

Pengaruh Warna Lampu dan Waktu Penangkapan Pada Alat Tangkap Bagan Tancap di Perairan Teluk Cina Kalimantan Barat

Ho Putra Setiawan^{1*}, Rasidi¹, Frangky F. Tumion¹, Jumadi Sudarso¹

¹Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan, Politeknik Negeri Pontianak, Indonesia
*Email : hops.polnep05@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : February 20, 2023

Revised : March 14, 2023

Accepted : March 30, 2023

Keywords:

Stance chart, catch, Teluk Cina, light color

Kata Kunci:

Bagan tancap, penangkapan, Teluk Cina, warna lampu

ABSTRACT

West Kalimantan has a sustainable potential for fishery resources of $\pm 485,000$ tons per year. The untapped potential of fish resources is 87.32% or 423,498 tons. The purpose of this study was to determine how far the effect of different colors of lights and fishing time on fish catches. The method used in this research is a direct capture experiment in the field using different colored lights, namely green, yellow and red lights, which are operated at intervals of every three hours (18.30-21.30, 22.00-01.00 and 01.30-04.30). The highest and best catches were produced by green lights, namely 5.3 kg (40.46%) in the time range 18.30 - 21.30 WIB. then the highest and best catches were produced by yellow lights in the time range 01.30 - 04.30 WIB, namely 17.4 kg (21.35%), then the highest and best catches were produced by red lights of 6.2 kg (39.49%) in the time range 22.00 - 01.00 WIB. The results of the analysis of variance of the step chart based on the treatment of the color of the light and the time of capture show that the calculated F value is $3.94^{**} <$ from the F table value (0.05); (4.28) and (5.68). These results indicate that the difference in the use of the color of the light and the time of capture on the stationary chart has no significant effect at the 0.01% and 0.05% confidence levels.

ABSTRAK

Kalimantan Barat memiliki potensi lestari sumberdaya perikanan ± 485.000 ton per tahun. Potensi sumberdaya ikan tersebut yang belum dimanfaatkan sebesar 87,32 % atau sebesar 423.498 ton. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh perbedaan warna lampu dan waktu penangkapan terhadap hasil tangkapan ikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode percobaan penangkapan langsung di lapangan dengan menggunakan warna lampu yang berbeda yaitu lampu berwarna hijau, kuning dan merah, yang dioperasikan pada selang waktu setiap tiga jam (18.30-21.30, 22.00-01.00 dan 01.30-04.30). Hasil tangkapan terbanyak dan terbaik dihasilkan oleh lampu berwarna hijau yaitu sebesar 5.3 kg (40.46 %) pada kisaran waktu 18.30 – 21.30 WIB. selanjutnya hasil tangkapan terbanyak dan terbaik dihasilkan oleh lampu berwarna kuning pada kisaran waktu 01.30 – 04.30 WIB yaitu sebanyak 17.4 kg (21.35 %), kemudian hasil tangkapan terbanyak dan terbaik dihasilkan oleh lampu berwarna merah sebesar 6.2 kg (39.49 %) pada kisaran waktu 22.00 – 01.00 WIB. Hasil analisis sidik ragam bagan tancap berdasarkan perlakuan warna cahaya lampu dan waktu penangkapan memperlihatkan bahwa nilai F hitung $3.94^{**} <$ dari nilai F tabel (0.05) ; (4.28) dan (5.68). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan penggunaan warna cahaya lampu dan waktu penangkapan pada bagan tancap tidak berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 0.01 % dan 0.05 %.

1. PENDAHULUAN

Secara Geografis karakteristik sumberdaya kawasan pesisir Propinsi Kalimantan Barat yang

terletak pada posisi $2^{\circ}08'LU$ hingga $3^{\circ}05'LS$ dan $108^{\circ}0'BT$ hingga $114^{\circ}10'BT$ dengan memiliki panjang garis pantai ± 1.163 Km yang memanjang

dari Selatan hingga ke Utara, memiliki potensi lestari sumberdaya perikanan ± 485.000 ton per tahun yang terdiri dari perairan pantai sebesar 75.000 ton per tahun, perairan lepas pantai sebesar 410.000 ton per tahun yang terbagi menjadi dua antara lain perairan demersal sebanyak 250.000 ton per tahun dan perairan pelagis sebesar 160.000 ton per tahun, dengan memiliki *standing stock* ± 50 Kg/Ha per tahunnya. Potensi sumberdaya ikan tersebut yang belum dimanfaatkan sebesar 87,32 % atau sebesar 423.498 ton (Perikanan Kalimantan Barat dalam Angka, 2010).

Jika dilihat dari potensi sumberdaya ikan pelagis yang dapat dimanfaatkan sebesar 3,6 juta ton dan potensi sumberdaya ikan di Kalimantan Barat yang belum dimanfaatkan sebesar 87,32 % atau sebesar 423.498 ton, maka salah satu alat tangkap yang dapat digunakan adalah alat tangkap bagan tancap yang tujuan utama penangkapan adalah ikan-ikan jenis pelagis, yang mana pada teknik pengoperasiannya adalah dengan menggunakan lampu dan jaring. Bagan merupakan alat tangkap yang digunakan untuk menangkap jenis ikan yang tertarik oleh cahaya (*phototaxis positip*). Salah satu bentuk teknologi penangkapan ikan yang dianggap sukses dan berkembang dengan pesat pada industri penangkapan ikan sampai saat ini adalah teknologi penangkapan ikan dengan menggunakan alat bantu cahaya untuk menarik perhatian ikan atau untuk mengumpulkan ikan dalam suatu upaya proses penangkapan (Jauhari *et al.*, 2016). Dalam teknologi penangkapan ikan, semua jenis alat tangkap yang menggunakan alat

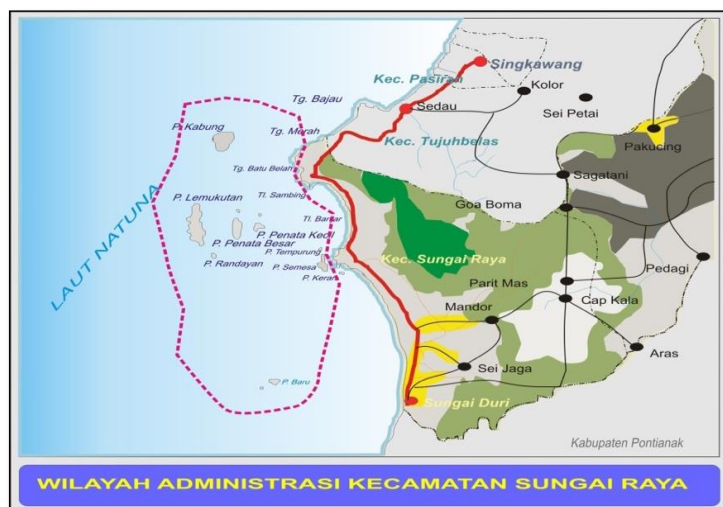
bantu cahaya dalam proses mengumpulkan ikan disebut dengan *Light Fishing*.

Kalimantan Barat khususnya di perairan Teluk Cina Kecamatan Sungai Raya, penggunaan alat tangkap bagan tancap hingga saat ini masih tetap dilakukan, dalam pengoperasian alat tangkap tersebut para nelayan selalu menggunakan lampu petromaks yang berfungsi sebagai alat untuk menggumulkan ikan yang senang pada cahaya (*Phototaxis Positip*). Hasil pengamatan lapangan dan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara / interview para nelayan di Perairan Teluk Cina pada bulan Agustus, 2018, operasi penangkapan dengan menggunakan lampu pijar dengan warna lampu yang berbeda (hijau, kuning dan merah) serta kisaran waktu penangkapan (waktu penangkapan : 18.30-21.30, 22.00-01.00, 01.30-04.30), masih belum pernah dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlunya penelitian ini dilakukan untuk diperolehnya warna lampu serta kisaran waktu penangkapan yang tepat dan dapat digunakan dalam operasi penangkapan ikan dengan menggunakan bagan tancap di Perairan Teluk Cina.

2. METODE

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – November 2021 di Perairan Teluk Cina bagian Utara Pulau Lemukutan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat (Gambar 1).



Gambar 1. Peta lokasi penelitian di Perairan Teluk Cina bagian Utara Pulau Lemukutan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat

Tabel 1. Teknik pengambilan data warna lampu sebagai penggumpul ikan

Hari (Kelompok)	Lampu (Warna)	Waktu Penangkapan (Jam)	Lama Waktu Pengoperasian (Jam)
I	Hijau	18.30-21.30	3
	Kuning	22.00-01.00	3
	Merah	01.30-04.30	3
II	Kuning	18.30-21.30	3
	Merah	22.00-01.00	3
	Hijau	01.30-04.30	3
III	Merah	18.30-21.30	3
	Hijau	22.00-01.00	3
	Kuning	01.30-04.30	3
IV	Hijau	18.30-21.30	3
	Kuning	22.00-01.00	3
	Merah	01.30-04.30	3
V	Kuning	18.30-21.30	3
	Merah	22.00-01.00	3
	Hijau	01.30-04.30	3
VI	Merah	18.30-21.30	3
	Hijau	22.00-01.00	3
	Kuning	01.30-04.30	3
VII	Hijau	18.30-21.30	3
	Kuning	22.00-01.00	3
	Merah	01.30-04.30	3
VIII	Kuning	18.30-21.30	3
	Merah	22.00-01.00	3
	Hijau	01.30-04.30	3
IX	Merah	18.30-21.30	3
	Hijau	22.00-01.00	3
	Kuning	01.30-04.30	3

2.2 Proses Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu suatu metode yang pada dasarnya melakukan percobaan-percobaan dalam melihat atau mendapatkan suatu hasil yang ditunjukkan kearah penemuan fakta sebab akibat yang sebenarnya. Penelitian ini terdiri dari 3 perlakuan yaitu dengan menggunakan warna lampu hijau, kuning dan merah. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lampu LED 50 Watt (setara 500 Watt lampu pijar) sebanyak 3 buah. Warna lampu yang adalah berwarna hijau, kuning dan merah sedangkan kisaran waktu penangkapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah selama selang 3 jam yaitu terhitung mulai dari jam 18.30 - 21.30, 22.00 - 01.00 dan 01.30 - 04.30 WIB. Teknik

pengambilan sampel pada warna lampu sebagai penggumpul ikan dapat dilihat pada Tabel 1.

2.3 Analisis Data

Dalam menganalisa data digunakan metode statistik berdasarkan penelitian dengan 3 kali perlakuan dan 9 kali ulangan, maka secara keseluruhan terdapat 27 kali satuan percobaan. Hasil yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam tabel data sesuai dengan perlakuan masing-masing, sedangkan hasil tangkapan diukur panjang dan ditimbang berat per jenis ikan. Setiap perolehan hasil tangkapan dicatat kemudian disusun pada daftar hasil pengamatan (Tabel 2).

Uji kualitas dilakukan dengan pengujian hipotesa untuk mengetahui apakah antara perlakuan terdapat perbedaan yang nyata atau tidak yang diuji dengan uji F , yaitu :

1. Bila $F_{hit} > F_{tab}$ tetapi $< 1\%$, maka terdapat perbedaan yang nyata.

Tabel 2. Teknik pengambilan data hasil tangkapan bagan tancap

Kelompok	Perlakuan			Total	Rata-Rata
	A	B	C		
I	A ₁	B ₁	C ₁	T ₁	R ₁
II	A ₂	B ₂	C ₂	T ₂	R ₂
III	A ₃	B ₃	C ₃	T ₃	R ₃
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
IX	A ₉	B ₉	C ₉	T ₉	R ₉
Total	TA	TB	TC	TL	TR
Rata - rata	RA	RB	RC	-	-

2. Bila $F_{hit} > F_{tab} = 1\%$, maka terdapat perbedaan yang sangat nyata.
3. Bila $F_{hit} < F_{tab}$ tetapi $< 5\%$, maka tidak ada perbedaan yang nyata.

Apabila terdapat perbedaan yang nyata atau sangat nyata maka perbedaan ini dapat dilihat dengan mencari nilai rata-rata terkecil dari hasil tangkapan dengan menggunakan Uji Beda Nyata Terkecil (*Uji BNT*). *Uji BNT* dapat dilakukan dengan persamaan :

$$BNT\ 5\% = t\ 5\% (db\ sisa) \times \sqrt{\frac{KTS}{N}} \quad (1)$$

$$BNT\ 1\% = t\ 1\% (db\ sisa) \times \sqrt{\frac{KTS}{N}} \quad (2)$$

Kemudian dari nilai *BNT* dibandingkan dengan nilai rata-rata perlakuan yaitu dengan cara membuat daftar pada Tabel 3.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Tangkapan Bagan Tancap

Jumlah hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap bagan tancap terdiri dari satu jenis yaitu Ikan Teri (*Stolephorus sp*) dengan total berat sebanyak 289,7 kg seperti tertera pada Tabel 4. Jenis ikan yang dominan

tertangkap adalah Ikan Teri (*Stolephorus sp*) dengan jumlah berat hasil tangkapan diperoleh sebanyak 289.7 kg (100.00 %) Total keseluruhan hasil tangkapan dalam ukuran berat yang diperoleh selama 54 kali perlakuan percobaan penangkapan dalam penelitian ini sebesar 289,7 kg. Sedikit banyaknya hasil tangkapan yang diperoleh tergantung dari ketepatan dalam pemilihan lokasi penangkapan, musim penangkapan, kondisi perairan, penggunaan alat bantu penangkapan, pengoperasian alat tangkap maupun ketersediaan stok ikan dan tingkah laku ikan dalam perairan.

Tabel 5 memperlihatkan bahwa total hasil tangkapan terbesar terdapat pada perlakuan penangkapan dengan menggunakan cahaya lampu berwarna kuning yaitu sebesar 224.7 kg (77.56 %) kemudian diikuti dengan lampu berwarna merah yaitu sebesar 33.5 kg (11.56 %) dan diikuti oleh perlakuan penangkapan dengan menggunakan cahaya lampu berwarna hijau yaitu sebesar 31.5 kg (10.87 %) pada kisaran waktu penangkapan antara jam 18.30 – 21.30, 22.00 – 01.00 dan 01.30 – 04.30 WIB Total kelompok ulangan penangkapan terbesar yang diperoleh pada ketiga cahaya lampu yang digunakan (Hijau, Kuning dan Merah) terdapat pada kelompok ke 3 yaitu sebesar 61.0 kg (21.06 %) kemudian diikuti oleh kelompok ke 1

Tabel 3. Uji Beda Nyata Terkecil (*Uji BNT*)

Kelompok	Nilai Rata-Rata Dari Terkecil Sampai Terbesar	Perlakuan
		x x x
	X	Nilai Dari Selisih Rata-Rata
	X	
	X	
BNT 0,01 %	BNT 0,05 %	

Keterangan :

- Jika Selisih < BNT 0,05 % Tidak Nyata
- Jika Selisih > BNT 0,05 % Nyata
- Jika Selisih > BNT 0,01 % Sangat Nyata

Tabel 4. Perolehan jumlah hasil tangkapan

Nama Lokal	Nama Ilmiah	Kg	%
Teri	<i>Stolephorus sp</i>	289.7	100.00
TOTAL		289,7	100.00
Rata-Rata		144.85	-

Tabel 5. Jumlah Hasil Tangkapan Selama 6 Kali Ulangan Pengamatan Dengan Perlakuan Penangkapan A = Lampu Warna Hijau, B = Lampu Warna Kuning dan C = Lampu Warna Merah

Kelompok	Perlakuan			Total (%)	Rata - Rata (%)
	A (%)	B (%)	C (%)		
I	6.7 (21.27)	39.6 (17.62)	7.5 (22.39)	53.8 (18.57)	8.97 (18.58)
II	4.2 (13.33)	42,4 (18.87)	4.2 (12.54)	50.8 (17.53)	8.47 (17.54)
III	10.0 (31.75)	44.8 (19.94)	6.2 (18.51)	61.0 (21.06)	10.17 (21.06)
IV	5.6 (17.78)	31.0 (13.8)	4.3 (12.83)	40.9 (14.12)	6.82 (14.12)
V	5.0 (15.87)	25.1 (11.17)	1.3 (3.88)	31.4 (10.84)	5.23 (10.83)
VI	-	41,8 (2.14)	10.0 (29.85)	51.8 (17.88)	8.63 (17.87)
TOTAL	31.5 (10.87)	224.7 (77.56)	33.5 (11.56)	289.7 (100.00)	48.29 (100.00)
Rata - Rata	5.25 (10.87)	37.45 (77.55)	5.6 (11.58)	-	-

yaitu sebesar 53.8 kg (18.57 %), selanjutnya total hasil penangkapan terkecil diperoleh pada kelompok ulangan ke 5 yaitu sebesar 31.4 kg (10.84 %) pada kisaran waktu penangkapan antara jam 18.30 – 21.30, 22.00 – 01.00 dan 01.30 – 04.30 WIB.

3.2 Hasil Tangkapan Berdasarkan Warna Lampu dan Waktu Penangkapan Bagan Tancap

Jumlah hasil tangkapan ikan yang diperoleh selama 54 kali operasi penangkapan bagan tancap dengan 6 kali ulangan untuk 3 perlakuan cahaya warna lampu (Hijau, Kuning dan Merah) dan periode waktu penangkapan (18.30 – 21.30, 22.00 – 01.00 dan 01.30 – 04.30 WIB) seperti terlihat pada tabel 5.3, dimana total perlakuan hasil tangkapan terbesar terdapat pada periode waktu penangkapan 01.30 – 04.30 WIB dengan menggunakan cahaya lampu berwarna hijau yaitu sebesar 5.3 kg (40.46 %). selanjutnya total perlakuan penangkapan terbesar yang diperoleh

oleh cahaya lampu berwarna kuning terdapat pada periode waktu penangkapan 01.30 – 04.30 wib yaitu sebesar 17.4 kg (21.35 %), serta total perlakuan penangkapan terbesar yang diperoleh oleh cahaya lampu berwarna merah terdapat pada periode waktu penangkapan 22.00 – 01.00 wib yaitu sebesar 6.2 kg (39.49 %). Perlakuan cahaya lampu warna hijau dan waktu penangkapan 18.30 – 21.30 WIB, memberikan hasil tangkapan terbesar terdapat pada kelompok ulangan ke tiga yaitu sebesar 5.3 kg (40.46 %) kemudian untuk waktu penangkapan 22.00 – 01.00 WIB terdapat pada kelompok ulangan ke tiga yaitu sebesar 4.7 kg (56.63 %) serta untuk waktu penangkapan 01.30 – 04.30 WIB hasil tangkapan terbesar terdapat pada kelompok ulangan ke dua yaitu sebesar 4.2 kg (41.58 %).

Perlakuan cahaya lampu warna kuning dan waktu penangkapan 18.30 – 21.30 WIB memberikan hasil tangkapan terbesar terdapat pada kelompok ulangan ke tiga yaitu sebesar 13.7 kg (23.3 %), kemudian untuk waktu penangkapan

Tabel 6. Hasil Analisis Sidik Ragam Bagan Tancap Berdasarkan Perlakuan Warna Cahaya Lampu dan Waktu Penangkapan

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F _{hit}	F _{Tabel}	
					0.05	0.01
Perlakuan	8	524.8	65.6	3.94**	4.28	5.68
Kelompok	5	141.7	28.34	1.7*	1.24	3.27
Sisa	40	665.7	16.64			
TOTAL	53	1332.2	110.58	-	-	-

22.00 – 01.00 wib hasil tangkapan terbesar terdapat pada kelompok ulangan ke enam yaitu sebesar 16.4 kg (19.43 %) serta untuk waktu penangkapan 01.30 – 04.30 wib hasil tangkapan terbesar terdapat pada kelompok ulangan ke dua yaitu sebesar 17.4 kg (21.35 %). Perlakuan cahaya lampu warna merah dan waktu penangkapan 18.30 – 21.30 WIB, memberikan hasil tangkapan terbesar terdapat pada kelompok ulangan ke enam yaitu sebesar 4.8 kg (35.82 %), kemudian untuk waktu penangkapan 22.00 – 01.00 WIB terdapat pada kelompok ulangan ke tiga yaitu sebesar 6.2 kg (39.49 %) serta untuk waktu penangkapan 01.30 – 04.30 WIB hasil tangkapan terbesar terdapat pada kelompok ulangan ke satu yaitu sebesar 2.8 kg (63.64 %).

Bersadarkan hasil analisa faktorial Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang kemudian dituangkan dalam daftar sidik ragam untuk ikan hasil tangkapan yang diperoleh dalam satuan berat (kg) memperlihatkan bahwa nilai F hitung dari perlakuan warna cahaya lampu dan waktu penangkapan 3.94 ** < dari nilai F tabel (0.05) ; (4.28) dan (5.68) hal ini berarti bahwa perbedaan penggunaan warna cahaya lampu dan waktu penangkapan pada bagan tancap tidak berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 0.01 dan 0.05 terhadap hasil tangkapan ikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa jumlah hasil tangkapan yang diperoleh selama 54 kali operasi penangkapan dengan 6 kali ulangan untuk 3 perlakuan cahaya memberikan hasil tangkapan sebanyak satu jenis yaitu Ikan Teri (*Stolephorus sp*) sebanyak 289.7 kg (100.00 %). Hasil tangkapan terbanyak dan terbaik dihasilkan oleh lampu berwarna hijau yaitu sebesar 5.3 kg (40.46

%) pada waktu 18.30 – 21.30 WIB, lampu berwarna kuning pada kisaran waktu 01.30 – 04.30 WIB sebanyak 17.4 kg (21.35 %) dan lampu berwarna merah sebesar 6.2 kg (39.49 %) pada waktu 22.00 – 01.00 WIB. Hasil analisis sidik ragam bagan tancap berdasarkan perlakuan warna cahaya lampu dan waktu penangkapan memperlihatkan bahwa nilai F hitung 3.94 ** < dari nilai F tabel (0.05) ; (4.28) dan (5.68) yang menunjukkan bahwa perbedaan penggunaan warna cahaya lampu dan waktu penangkapan pada bagan tancap tidak berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 0.01 % dan 0.05 % terhadap hasil tangkapan ikan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan, Politeknik Negeri Pontianak atas bantuan dana DIPA tahun anggaran 2021 yang telah memfasilitasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyah, Freddy, S., Khairul, S. 2013. Perbedaan Waktu Hauling Bagan Tancap Terhadap Hasil Tangkapan di Perairan Sungsang, Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*. 2 (1) : 50 – 57.
- Fuad, Sukandar, Alfian, Jauhari. 2016. Pengembangan Lampu Bawah Air Sebagai Alat Bantu pada Bagan Tancap di Desa Tambak Lekok Kecamatan Lekok Pasuruan. *Jurnal Kelautan*. 9 (1) : 1907 – 9931.
- Haruna. 2010. Distribusi Cahaya Lampu dan Tingkah Laku Ikan Pada Proses Penangkapan Bagan Perahu di Perairan

- Maluku Tengah. *Jurnal Amanisal PSP FPIK Unpatti – Ambon*. 1 (1) : 22 – 29.
- Jauhari, A., Sukandar, Fuad. 2016. Pengembangan Lampu Bawah Air Sebagai Alat Bantu Pada Bagan Tancap di Desa Tambak Lekok Kecamatan Lekok Pasuruan. *Jurnal Kelautan*. 9 (1).
- Kasmawati dan Ardiana. 2015. Analisis Keberlanjutan Perikanan Bagan Tancap Berdasarkan Aspek Biologi dan Ekonomi. *Jurnal Perikanan Laut*. 4 (1)
- Notanubun, J dan Patty, W, 2010. Perbedaan Penggunaan Intensitas Cahaya Lampu Terhadap Hasil Tangkapan Bagan Apung Di Perairan Rosenberg Kabupaten Maluku Tenggara Kepulauan Kei. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Vol. 6, No. 3, Hal : 134 – 140.
- Perikanan Kalimantan Barat Dalam Angka, 2010. *Data Statistik Perikanan Tangkap Kalimantan Barat 2010*.
- Sudirman dan Natsir. 2011. *Perikanan Bagan dan Aspek Pengelolaannya*. UMM Press Malang: Malang.
- Yuda, L.K., Iriana, D, Khan, A.M.A 2012. Tingkat Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Bagan di Perairan Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3(3) : 7 – 13

Tabel 7. Jumlah Hasil Tangkapan Berdasarkan Perlakuan Waktu Penangkapan dan Warna Lampu

Kelompok	Perlakuan									Jumlah	Rata - Rata
	Hijau			Kuning			Merah				
	18.30-21.30	22.00-01.00	01.30-04.30	18.30-21.30	22.00-01.00	01.30-04.30	18.30-21.30	22.00-01.00	01.30-04.30		
I	4,3 (32,82)	-	2,4 (23,76)	10,07 (18,2)	12,7 (15,05)	16,2 (19,88)	4,7 (35,07)	-	2,8 (63,64)	53,8 (18,57)	8,97 (18,58)
II	-	-	4,2 (41,58)	9,8 (16,67)	15,2 (18,01)	17,4 (21,35)	2,6 (19,40)	-	1,6 (36,36)	50,8 (17,54)	8,47 (17,54)
III	5,3 (40,46)	4,7 (56,63)	-	13,7 (23,3)	15,3 (18,13)	15,8 (19,39)	-	6,2 (39,49)	-	61,0 (21,06)	10,17 (21,06)
IV	3,5 (26,72)	2,1 (25,30)	-	10,2 (17,35)	13,6 (16,11)	7,2 (8,83)	-	4,3 (27,39)	-	40,9 (14,12)	6,82 (14,12)
V	-	1,5 (18,07)	3,5 (34,65)	5,8 (9,86)	11,2 (13,27)	8,1 (9,94)	1,3 (9,7)	-	-	31,4 (10,84)	5,23 (10,83)
VI	-	-	-	8,6 (14,63)	16,4 (19,43)	16,8 (20,61)	4,8 (35,82)	5,2 (33,12)	-	51,8 (17,88)	8,63 (17,87)
Total	13,1 (4,52)	8,3 (2,86)	10,1 (3,49)	58,8 (20,3)	84,4 (29,13)	81,5 (28,13)	13,4 (4,63)	15,7 (5,42)	4,4 (1,52)	289,7 (100,00)	48,29 (100,00)
Rata - Rata	6,55 (2,26)	4,15 (1,43)	5,05 (1,74)	29,4 (10,15)	42,2 (14,57)	40,75 (14,07)	6,7 (2,31)	7,85 (2,71)	2,2 (0,76)	144,85 (50,00)	24,14 (50,00)